

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, usaha perdagangan mendorong perusahaan kecil untuk berkembang mengikuti perkembangan teknologi informasi yang semakin maju sehingga perusahaan kecil dapat selalu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Berkembangnya teknologi mendorong perusahaan untuk ikut mengolah sistem informasi pada perusahaan hingga mempunyai sistem informasi yang baik untuk membantu membuat keputusan demi mencapai tujuan utama perusahaan.

Menurut Mardi (2014:3) sistem merupakan satu kesatuan yang mempunyai tujuan bersama dan mempunyai bagian-bagian yang saling menggabungkan satu sama lain. Sebuah sistem harus memiliki kegiatan yaitu, pertama adanya masukan (*input*) yang merupakan sebagai sumber tenaga untuk dapat beroprasinya sebuah sistem. Kedua, adanya kegiatan operasional (proses) yang mengganti masukan menjadi keluaran (*output*) berupa hasil operasi (tujuan/sasaran/target pengoperasian suatu sistem).

Menurut Krismiaji (2010:1) sistem memiliki tiga karakteristik yaitu, pertama komponen atau sesuatu yang dapat dilihat, didengar atau dirasakan. Kedua, proses yaitu suatu kegiatan untuk mengkoordinasikan komponen yang mengikuti dalam sebuah sistem. Ketiga, tujuan yaitu sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan koordinasi komponen tersebut.

Kemajuan teknologi informasi dapat mendorong perkembangan akuntansi sebagai suatu sistem informasi. Menurut Sutabri (2004:1) informasi akuntansi merupakan bagian yang penting dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. Informasi akuntansi berkaitan dengan data keuangan perusahaan. Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun pihak diluar perusahaan, maka data tersebut perlu ditata dalam bentuk-bentuk yang sesuai. Diperlukan suatu sistem yang mengelola arus dan pengolahan data akuntansi dalam bentuk yang sesuai. Informasi akuntansi yang dihasilkan dari suatu sistem dibedakan menjadi dua macam yaitu: pertama informasi akuntansi keuangan dan yang kedua informasi akuntansi manajemen.

Diana dan Setiawati (2011:4) mengatakan bahwa sistem informasi disebut sebagai sistem pemrosesan data, membuat sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari gabungan komponen baik manual maupun berbasis komputer yang menyatu untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi ke pada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pemakai informasi tersebut.

Sistem informasi akuntansi adalah komponen organisasi yang dibuat untuk mengolah data keuangan dijadikan informasi atau laporan keuangan, yang ditujukan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. Bentuk dan format laporan untuk pihak ekstern lebih baku dibanding laporan untuk pihak intern. Laporan ekstern terdiri dari neraca, laporan laba rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan dan berbagai informasi pendukung. Laporan ini ditata secara berkala, contohnya tiap triwulan, tiap semester atau tiap tahun. Sedangkan laporan

intern bentuknya lebih beragam, misalnya laporan penjualan harian, laporan pembelian secara tunai.

Krismiaji (2010:4) mengatakan bahwa data dapat diubah menjadi informasi dengan cara manual maupun dengan bantuan komputer. Untuk dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melakukan tugas-tugasnya yaitu: pertama, mengumpulkan transaksi dan data lain untuk memasukannya ke dalam sistem. Kedua, memproses data transaksi. Ketiga, menyimpan data untuk keperluan di masa yang akan datang. Keempat, menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan membuat laporan, atau memungkinkan pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer. Kelima, menjalankan seluruh proses sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

Mardianthi (2018:3) mengatakan bahwa dari beragam macam bentuk tugas sistem informasi akuntansi, sangat dibutuhkan prosedur dan sistem yang layak sehingga menjamin kelancaran informasi yang diperlukan dan menjaga kemungkinan yang dapat merugikan perusahaan. Sistem tersebut berkaitan dengan fungsi-fungsi yang ada pada sistem penjualan seperti, fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi. Fungsi-fungsi tersebut dilihat dengan adanya formulir-formulir yang dikerjakan untuk setiap fungsi, seperti faktur penerimaan kas untuk fungsi kas, faktur penjualan untuk fungsi penjualan, surat barang keluar untuk fungsi gudang, dan faktur-faktur lain untuk melakukan kesalahan dan produk yang dihasilkannya, sebagai aturan yaitu semakin tinggi penjualan maka semakin baik dan semakin menguntungkan suatu perusahaan yang berarti harapan untuk memperoleh laba juga semakin besar. Pada

sistem akuntansi penjualan perlu dilakukan suatu interaksi sehingga seluruh penjualan dan segala pemasukan dari penjualan dapat dicatat secara wajar supaya tidak ada kecurangan antara pihak penerima barang dan pihak penjual barang.

Salah satu kegiatan perusahaan yaitu penjualan, karena penjualan merupakan faktor penting dari perusahaan. Penjualan dapat menyelamatkan kelangsungan hidup perusahaan karena dari penjualan, perusahaan akan mendapatkan keuntungan, selain itu penjualan yang sudah distrategi dapat menjadi ukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usaha.

Kesuksesan suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh bagaimana kinerja karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Setiap perusahaan akan selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk berhasilnya tujuan yang ada di perusahaan. Salah satu cara yang dijalani oleh perusahaan dalam memajukan kinerja karyawan adalah dengan cara memberikan pelatihan, memberikan motivasi, menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan memiliki kedisiplinan yang tinggi.

East Java Batik merupakan salah satu usaha yang bergerak menyediakan pakaian batik seperti atasan, dress, kulot, rok, gamis, jumsuit batik. East Java masih menggunakan sistem manual pada seluruh kegiatan penjualannya. Dalam membuat transaksi penjualan, pemilik usaha masih merasa kekurangan dalam melayani pelanggan apabila melakukan transaksi penjualan. Transaksi penjualan dilakukan secara manual dilakukan dengan nota yang ditulis manual dan diarsip lalu disimpan di lemari untuk membuat faktur penjualan, sehingga membuang banyak waktu dan tenaga. Bagian akuntansi juga harus mengumpulkan faktur-

faktur dan dicatat secara manual sehingga mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan. Seharusnya East Java Batik menggunakan sistem aplikasi dalam kegiatan penjualannya.

Dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi penjualan, aktivitas penjualan diharuskan berjalan dengan baik. Suatu sistem informasi akuntansi penjualan yang baik akan membantu mendapatkan informasi akurat bagi manajemen, sehingga manajemen dapat membuat keputusan untuk melakukan penjualan secara tepat sehingga dapat menambah penjualan serta mengetahui kemajuan yang dicapai di perusahaan. Penjualan merupakan salah satu faktor yang penting dalam sebuah perusahaan. Mengelola perusahaan yang kurang baik dapat merugikan perusahaan karena dapat mengakibatkan pada perolehan keuntungan dan akhirnya mengurangi pendapatan. Setiap perusahaan memiliki sistem berbeda dalam melakukan usahanya. Secara umum perusahaan harus memiliki sistem yang sesuai dengan aspek yang dibuat. Sistem yang baik adalah salah satu kunci dalam pengendalian. Aktivitas penjualan tidak hanya pekerjaan menjual saja, tetapi adalah awal bagaimana aktivitas penjualan tercatat dengan baik, bagaimana mendapatkan pelanggan, mengadakan pemesanan, sampai barang tersebut diterima oleh pelanggan dengan puas tanpa adanya unek-unek dari pelanggan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis termotivasi untuk memberikan pemecahan permasalahan yang ada di dalam lingkup perusahaan yang menyangkut sistem penjualan perusahaan, maka penulis tertarik mengambil judul “Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada East Java Batik.”

1.2 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi tujuan dalam tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan yang telah diterapkan pada East Java Batik Surabaya, apakah telah menggunakan sistem informasi akuntansi yang akurat yang dapat memperlancar berjalannya kegiatan penjualan seperti menggunakan sistem aplikasi atau masih menggunakan sistem manual.
2. Untuk membandingkan teori dan prakteknya, baik yang didapat selama mengikuti perkuliahan dengan situasi nyata yang terjadi di dunia kerja, khususnya di East Java Batik Surabaya.
3. Untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program Diploma Tiga Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.

1.3 Manfaat Tugas Akhir

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yaitu:

1. Bagi Penulis, penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, sekaligus dapat menerapkan teori-teori dan konsep yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan yang diperoleh dari perkuliahan khususnya mengenai strategi penjualannya.

2. Bagi Perusahaan, untuk membantu perusahaan dalam memberikan masukan mengenai masalah yang dihadapi agar dalam mengembangkan catatan mengenai sistem informasi akuntansi di East Java Batik jadi lebih baik lagi.
3. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan dalam memperoleh informasi tentang sistem akuntansi penjualan dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, serta sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya.

1.4 Ruang Lingkup Tugas Akhir

Ruang lingkup penelitian ini agar tidak meluas dan pembahasannya dapat menuju pada inti permasalahan, maka penulis akan membahas masalah tentang sistem informasi akuntansi pada East Java Batik.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilaksanakan untuk mendapatkan informasi yang akan dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Dalam memperoleh data-data penelitian ini, maka peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

1. Studi Lapangan, adalah salah satu proses kegiatan mengungkapkan fakta-fakta melalui observasi/pengamatan dan wawancara dalam proses memperoleh keterangan atau data dengan cara terjun langsung ke East Java Batik.
2. Observasi, adalah suatu penelitian yang dilaksanakan secara langsung dan dilakukan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) atas kejadian-

kejadian yang langsung dapat dilihat pada waktu kejadian berlangsung di East Java Batik, yang berupa dokumen-dokumen seperti invoice.

3. Wawancara, adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan pemilik butik East Java Batik mengenai penjualannya.
4. Dokumentasi, adalah cara pengumpulan data dari dokumen atau file-file yang ada pada East Java Batik berdasarkan peraturan-peraturan yang terkait dengan sistem informasi akuntansi yang diteliti.

